SNI 03-1550-1989

UDC. 624.011.7

TEGEL KARET

SII. 2094-87

1550

REPUBLIK INDONESIA

DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN

DAFTAR ISI

Halaman

TEGEL KARET

1. RUANG LINGKUP

Standar meliputi definisi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, syarat lulus uji dan syarat penandaan untuk tegel karet.

2. DEFINISI

Tegel karet adalah tegel yang dibuat dari kompon karet, diproses dengan sistem cetak vulkanisasi umumnya digunakan untuk lantai bangunan.

3. SYARAT MUTU

Syarat mutu tegel karet adalah seperti tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel
Syarat Mutu Tegel Karet

No.	Jenis Uji	Satuan	Persyaratan
1.	Fisika		
1.1.	Tebal	mm	min. 4
1.2.	Kekerasan	Shore A	80 — 90
1.3.	Pampatan tetap	—	maks. 25 tidak retak
2.	Organoleptis Keadaan dan atau kenampakan.		Kenampakan tegel karet harus rata, tidak terdapat cacat dan atau kerusakan yang berupa bercak belerang, tidak retak, gores, lubang dan bebas dari benda asing lainnya.

4. CARA PENGAMBILAN CONTOH

Cara pengambilan contoh sesuai dengan SII. 0014 - 84, *Ubin Semen*. 1)

5. CARA UJI

Semua cuplikan dikondisikan dahulu di dalam ruangan dengan suhu 27 ± 2°C dan kelembaban relatif 65 ± 5% selama minimal 16 jam.

5.1. Fisika

5.1.1 Tebal

Sesuai dengan SII. 1242 - 85, *Karpet Karet* 2)

5.1.2 Kekerasan

Sesuai dengan SII. 1242 — 85 2)

5.1.3. Pampatan tetap

Potongan cuplikan sebanyak 3 buah dengan ukuran panjang 12,5 ± 0,25 mm, lebar 12,5 ± 0,25 mm.
Ukur tebal cuplikan dengan menggunakan mikrometer.
Letakkan cuplikan diatas plat pada alat uji pampat tetap.
Tekan cuplikan sedalam 20% dari tebal mula-mula.
Masukkan kedalam oven dengan temperatur 70° C selama 10 hari.
Keluarkan dari oven dan diamkan selama 1 jam.
Ukur tebal cuplikan dan amati tanda-tanda keretakan.
Lakukan 3 kali pengujian
Hitung perubahan tebal sesudah pemampatan sebagai berikut:.

$$\text{Perubahan tebal} = \frac{T_0 - T_1}{T_0} \times 100\%$$

Dimana:
T_o = Tebal mula-mula
T_1 = Tebal sesudah pemampatan

5.2. Organoleptis

Sebelum dilakukan berbagai pengujian cuplikan yang akan diuji diamati terlebih dahulu secara visual terhadap adanya cacat dan atau kerusakan yang berupa bercak- belerang, retak, goresan, lubang, sobek dan adanya benda asing lainnya.

6. SYARAT LULUS UJI

Produksi dinyatakan lulus uji apabila contoh yang diuji memenuhi persyaratan pada butir 3.

7. SYARAT PENANDAAN

Pada setiap produk tegel karet harus diberi tanda pengenal yang meliputi:
- Merk dagang
- Nama perusahaan
- Ukuran
- Buatan Indonesia

Catatan :

1) diubah menjadi : $\frac{\text{SNI.0028-1987-A}}{\text{SII.0014-84}}$

2) diubah menjadi : $\frac{\text{SNI.1000-1989-A}}{\text{SII.1242-85}}$